

# Kitab Kisah Para Rasul

---

## Pedoman Studi

PELAJARAN  
DUA

STRUKTUR DAN ISI KISAH  
PARA RASUL



THIRD MILLENNIUM  
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di [thirdmill.org](http://thirdmill.org).

## PEDOMAN STUDI

### DAFTAR ISI

<b>Garis Besar .....</b>	<b>5</b>
<b>Catatan.....</b>	<b>6</b>
<b>Pertanyaan Pendalaman .....</b>	<b>29</b>
<b>Pertanyaan Aplikasi.....</b>	<b>34</b>

### Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
  - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
  - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
  - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
  - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
  - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

## Persiapan

- Bacalah kitab Kisah Para Rasul

## Garis Besar

- I. Introduksi (0:26)
- II. Strategi Retorik (1:34)
  - A. Tujuan yang Dinyatakan (2:52)
    - 1. Catatan Historis (3:57)
    - 2. Pesan Injil (10:54)
  - B. Ketergantungan pada Otoritas (13:01)
    - 1. Kata-Kata (14:16)
    - 2. Tindakan-Tindakan (21:23)
  - C. Pola-Pola Struktural (23:53)
    - 1. Pernyataan-Pernyataan Rangkuman (24:11)
    - 2. Pertumbuhan Gereja (27:06)
- III. Isi (30:52)
  - A. Yerusalem (33:07)
  - B. Yudea dan Samaria (38:25)
  - C. Sampai ke Ujung-Ujung Bumi (40:58)
    - 1. Fenisia, Siprus, dan Antiokhia (41:28)
    - 2. Siprus, Frigia, dan Galatia (44:07)
    - 3. Asia, Makedonia, dan Akhaya (46:34)
    - 4. Roma (49:16)
- IV. Penerapan Modern (52:30)
  - A. Ciri Khas Sastrawi (52:49)
    - 1. Selektif (54:04)
    - 2. Episodik (56:33)
    - 3. Implisit (57:57)
  - B. Ketidaksinambungan (1:05:38)
    - 1. Zaman yang Berbeda (1:06:44)
    - 2. Keadaan yang Berbeda (1:09:59)
  - C. Kesenambungan (1:13:06)
    - 1. Allah yang Sama (1:13:24)
    - 2. Sasaran yang Sama (1:15:06)
    - 3. Injil yang Sama (1:17:24)
- V. Kesimpulan (1:20:16)

## **Catatan**

### **I.     **Introduksi****

Akan bermanfaat bagi kita jika kita mengetahui jalan cerita dan teknik atau strategi sastra yang Lukas gunakan.

### **II.    **Strategi Retorik****

Penting bagi kita untuk mengenali cara sang penulis meyakinkan pembacanya akan sudut pandangnya itu.

#### **A.     **Tujuan yang Dinyatakan****

##### **1.     **Catatan Historis****

Lukas sangat antusias dan tertarik untuk menuliskan sejarah yang benar dari gereja mula-mula.

Perhatian Lukas kepada sejarah yang benar (Lukas 1:1-3):

- Menunjuk kepada hal-hal yang telah digenapi di antara kita.
- Berkonsultasi dengan para saksi mata.
- Dengan saksama menyelidiki detail-detail.
- Menuliskan catatan yang teratur.

Allah:

- Menyatakan diri-Nya di dalam sejarah yang riil, dalam ruang dan waktu.
- Berkarya melalui sejarah untuk mewujudkan keselamatan dan penghakiman-Nya.

Lukas tidak sedang berusaha menuliskan karya fiksi sakral; ia bermaksud untuk melaporkan sejarah yang riil:

- Memudahkan klaim-klaimnya itu untuk diverifikasi atau dibantah.
- Para pembaca dapat memeriksa hasil risetnya secara independen.

Lukas adalah sejarawan yang bisa diandalkan:

- Mengetahui terminologi historis yang spesifik (Kisah Para Rasul 28:7).
- Menggambarkan tindakan-tindakan Paulus di atas kapal itu dalam cara yang telah dikonfirmasi oleh riset historis (Kisah Para Rasul 27:21-26).

Kebenaran kekal Allah tidaklah terpisah dari berbagai realitas kehidupan. Keselamatan datang di dalam dan melalui sejarah yang riil.

## **2. Pesan Injil**

Lukas ingin agar para pembacanya mengadopsi sudut pandang tertentu tentang signifikansi teologis dari peristiwa historis yang ia laporkan di dalam Kitab Kisah Para Rasul.

Lukas memandang dunia serta seluruh sejarah melalui lensa Ketuhanan dan kerajaan Kristus.



## **B. Ketergantungan pada Otoritas**

Lukas tidak menegaskan kebenaran historis dan teologis yang ia catat berdasarkan otoritasnya sendiri, tetapi berdasarkan otoritas Kristus dan para rasul-Nya.

### **1. Kata-Kata**

Lukas mencatat kesaksian dari para saksi mata yang dipilih Tuhan.

Cara paling menonjol yang dipakai Lukas untuk menyampaikan kata-kata yang berotoritas adalah dengan mencatat khotbah-khotbah.

Sekitar 30% dari Kisah Para Rasul berisi:

- perdebatan
- dialog
- monolog

- khotbah
- presentasi lisan

#### Khotbah-khotbah dalam Kisah Para Rasul:

- Memberitahu kita siapa sajakah para pemimpin gereja mula-mula itu dan bagaimana pandangan mereka tentang banyak isu.
- Menunjukkan kepada kita mengapa para murid bersedia untuk menderita demi Kristus.
- Memberikan kesaksian tentang pelayanan para rasul kepada Kristus.
- Mencatat pengajaran mereka bagi pembangunan kerajaannya.
- Memberikan otorisasi atas perspektif Lukas tentang sejarah gereja mula-mula.

Khotbah-khotbah tersebut mewakili ajaran-ajaran rasuli yang berotoritas.

Khotbah-khotbah tersebut merupakan representasi yang akurat dari khotbah-khotbah yang sebenarnya karena memiliki:

- Gayanya sendiri-sendiri
- Konteks yang spesifik

- Individualitas pembicara
- Rangkuman/ringkasan yang diakui

## **2. Tindakan-tindakan**

Roh Kudus memberi kuasa kepada para rasul dengan banyak cara ajaib yang mengesahkan pesan injil mereka

Lukas mencatat kata-kata dan tindakan-tindakan yang berotoritas itu supaya para pembacanya diyakinkan akan kebenaran dari catatan-catatannya.

## **C. Pola Struktural**

### **1. Pernyataan Rangkuman**

Komentar penulisan: ketika seorang penulis tampil untuk memberikan komentar eksplisit tentang apa yang terjadi dalam catatannya

Lukas memberikan banyak komentar penulisan di sepanjang Kisah Para Rasul.

Salah satu cara Lukas mengomentari berbagai peristiwa di dalam kitabnya adalah melalui pernyataan-pernyataan rangkuman.

Lukas menggunakan pernyataan rangkuman untuk enam periode waktu dalam sejarahnya:

- Yerusalem
  
- Yudea dan Samaria
  
- Antiokhia Siria
  
- Siprus, Frigia dan Galatia
  
- Asia, Makedonia dan Akhaya

- Roma

## 2. **Pertumbuhan Gereja**

Lukas secara rutin menyebut dua pasang kekuatan:

- di dalam gereja:
  - pertumbuhan internal — efek-efek positif dari injil di dalam komunitas Kristen
  - ketegangan — problem, pertanyaan, kontroversi, serta pergumulan
  - Relasi timbal balik
- di luar gereja:
  - pertumbuhan eksternal — pertumbuhan gereja secara numerik melalui penambahan para anggota baru

- perlawanan — konflik di antara gereja dengan dunia yang tidak percaya
  
- Hubungan timbal balik

Setiap bagian utama dari Kitab Kisah Para Rasul menggambarkan pertumbuhan injil saat injil itu disebarkan melalui kesaksian gereja mula-mula.

### **III. Isi**

Lukas mendeskripsikan perkembangan gereja sebagai realisasi parsial dari kerajaan Allah di bumi.

Yesus mengajar para rasul untuk memproklamasikan injil pertama-tama di Yerusalem, dan kemudian menyebarkannya ke seluruh dunia.

**A. Yerusalem (Kisah Para Rasul 1:1–8:4):**

- ibu kota dari Israel kuno
- peran sentral dalam kerajaan Allah di sepanjang Perjanjian Lama
- peran sentral dalam pelayanan Yesus
- karya para rasul dalam menyebarkan injil berakar di sini

Empat kelompok besar narasi:

- Pencerahan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 1–2)
- Khotbah Petrus di bait Allah (Kisah Para Rasul 3–4)
- Ananias dan Safira (Kisah Para Rasul 5)
- Pemilihan para diaken (Kisah Para Rasul 6:1–8:4)

Pertumbuhan internal:

- pengutusan para rasul (Kisah Para Rasul 1)
- pencerahan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2)
- pengalaman mujizat di Yerusalem (Kisah Para Rasul 3–5)

Ketegangan:

- rasul kedua belas (Kisah Para Rasul 1)
- kebohongan Ananias dan Safira (Kisah Para Rasul 5)

- diskriminasi terhadap para janda Yahudi yang berbahasa Yunani (Kisah Para Rasul 6)

Pertumbuhan Eksternal:

- Hari Pentakosta (Kisah Para Rasul 2)
- Yohanes dan Petrus dipenjara (Kisah Para Rasul 4)
- Banyak imam Yahudi ditambahkan (Kisah Para Rasul 6)

Perlawanan:

- penangkapan dan pemukulan (Kisah Para Rasul 5)
- kematian Stefanus sebagai martir (Kisah Para Rasul 7)
- terserak karena penganiayaan (Kisah Para Rasul 8)

## **B. Yudea dan Samaria (Kisah Para Rasul 8:5–9:31):**

Dua bagian utama cerita:

- pelayanan Filipus (8:5-40)
- pertobatan Paulus (9:1-31)

Pertumbuhan internal:

- orang percaya dipenuhi (Kisah Para Rasul 8)



- Saulus dijadikan sebagai rasul (Kisah Para Rasul 9)

Ketegangan:

- Mempertanyakan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 8)
- Simon si penyihir (Kisah Para Rasul 8)

Pertumbuhan Eksternal:

- pelayanan penginjilan Filipus (Kisah Para Rasul 8)
- pertobatan Paulus (Kisah Para Rasul 9)

Perlawanan

- orang percaya yang dianiaya (Kisah Para Rasul 9)
- usaha untuk membunuh Saulus (Kisah Para Rasul 9)

**C. Ujung-Ujung Bumi (9:32–28:31):**

**1. Fenisia, Siprus, Antiokhia Siria (9:32–12:25):**

Penyebaran injil yang pertama secara signifikan di luar Yudea dan Samaria.

- pelayanan Petrus di Lida dan Yope (9:32-43)
- pelayanan Petrus di Kaisarea (9:1–11:12)
- penyebaran injil ke Antiokhia Siria (11:13-18)
- kelepasan Petrus yang ajaib dari penjara (12:1-25)

Pertumbuhan Internal:

- orang bukan Yahudi dibawa ke dalam gereja (Kisah Para Rasul 10)
- kelepasan Petrus secara ajaib (Kisah Para Rasul 12)

Ketegangan:

- Orang Yahudi ragu untuk menerima orang bukan Yahudi (Kisah Para Rasul 11)
- menentang pemberian kelonggaran dalam hal peraturan tentang makanan (Kisah Para Rasul 11)

Pertumbuhan Eksternal:

- pertobatan Kornelius (Kisah Para Rasul 10)
- pelayanan Barnabas (Kisah Para Rasul 11)

Perlawanan:

- kematian Yakobus (Kisah Para Rasul 12)
- pemenjaraan Petrus (Kisah Para Rasul 12)

## 2. **Siprus, Frigia, dan Galatia (13:1–15:35):**

Injil menjangkau hingga ke bagian-bagian timur dari Asia Kecil

- Perjalanan misi Paulus yang pertama (13:1–14:28)
- Sidang di Yerusalem (15:1-35)

Pertumbuhan internal:

- memperkuat gereja-gereja (Kisah Para Rasul 14)
- sidang Yerusalem (Kisah Para Rasul 15)

Ketegangan:

- sunat dan peraturan tentang makanan (Kisah Para Rasul 15)

Pertumbuhan eksternal:

- perjalanan misi pertama (Kisah Para Rasul 14)

Perlawanan:

- Paulus ditolak oleh orang-orang yang tidak percaya (Kisah Para Rasul 14)

### **3. Asia, Makedonia, dan Akhaya (15:36–21:16):**

- perjalanan misi Paulus yang kedua (15:36–18:22)
- perjalanan misi Paulus yang ketiga (18:23–21:16)

Pertumbuhan internal:

- pengajaran kepada Apolos (Kisah Para Rasul 18)
- pengajaran dalam sinagoge (Kisah Para Rasul 19)

Ketegangan:

- Paulus dan Barnabas berselisih (Kisah Para Rasul 15)
- Paulus memperingatkan gereja (Kisah Para Rasul 20)

Pertumbuhan eksternal:

- banyak orang bertobat (Kisah Para Rasul 15–21)
- perintisan gereja (Kisah Para Rasul 15–21)

Perlawanan:

- orang banyak yang marah (Kisah Para Rasul 17 dan 20)
- kaum Zelot mengejar Paulus (Kisah Para Rasul 17 dan 20)

#### **4. Yerusalem dan Roma (Kisah Para Rasul 21:17–28:31):**

- Kesaksian Paulus di Yerusalem (Kisah Para Rasul 21:17–23:11)
- Pemenjaraan Paulus (Kisah Para Rasul 23:12–26:32)
- Perjalanan Paulus ke Roma (Kisah Para Rasul 27:1–28:14)
- Kesaksian Paulus di Roma (Kisah Para Rasul 28:15-31)

Pertumbuhan internal:

- orang bukan Yahudi menjadi percaya (Kisah Para Rasul 21)
- kesediaan untuk menderita (Kisah Para Rasul 22)

Ketegangan:

- kabar angin (Kisah Para Rasul 21)
- ketegangan di gereja di Yerusalem (Kisah Para Rasul 21)

Pertumbuhan eksternal:

- para pejabat tinggi (Kisah Para Rasul 23–26, 28)
- berkhotbah tanpa hambatan (Kisah Para Rasul 28)

Perlawanan:

- penangkapan serta pemenjaraan (Kisah Para Rasul 24)
- pemenjaraan di Roma (Kisah Para Rasul 28)

## **IV. Penerapan Modern**

### **A. Ciri Sastrawi**

Jika kita berharap untuk memahami kitab Kisah Para Rasul, kita harus ikut memperhatikan jenis sastra yang digunakannya serta bagaimana jenis sastra tersebut mengkomunikasikan ide-idenya.

## 1. **Selektif**

Lukas dipimpin oleh Roh Kudus untuk memilih detail-detail yang:

- luar biasa penting bagi pemahaman tentang karya Yesus melalui para rasul
- akan meyakinkan para pembacanya untuk menerima beberapa ajaran sentral dari para rasul

Lukas tidak mencatat segala sesuatu tentang sejarah gereja dalam periode ini.

Setiap catatan dalam kitab Kisah Para Rasul dimaksudkan untuk menolong Lukas mencapai dua tujuannya.

## 2. **Episodik**

Masing-masing narasi:

- bagian dari strategi dan pesan Lukas

- khas

### 3. Implisit

Dua jenis sastra yang utama di dalam Perjanjian Baru:

- Wacana argumentatif (Surat-Surat Perjanjian Baru):
  - mewakili suatu percakapan
  - mengajar secara langsung dan eksplisit
- Wacana naratif (Kitab Injil dan Kisah Para Rasul):
  - menyampaikan suatu kisah
  - mengajar secara implisit

Satu cara untuk mengevaluasi dan menerapkan narasi alkitabiah adalah dengan melihat bagaimana Allah bereaksi.

- mengikuti berbagai kepercayaan, sikap dan perilaku yang menyenangkan Allah



- menghindari hal-hal yang menentang-Nya

Cara lain untuk melihat pengajaran implisit dari Lukas adalah dengan mengamati berbagai teladan.

## **B. Ketidaksinambungan**

Walaupun Alkitab dituliskan untuk kita, tetapi Alkitab tidak dituliskan langsung kepada kita.

### **1. Zaman yang Berbeda**

Aktivitas Allah melalui para rasul:

- spesifik untuk waktu dan tempat tersebut
  - baru dan inovatif
  - fondasional
  - tidak pernah terulang lagi
  
- kehadiran para rasul bersifat unik

- Roh Kudus dicurahkan dalam cara-cara yang dramatis dan misterius

## 2. Keadaan yang Berbeda

- Peristiwa-peristiwa dalam Kisah Para Rasul terjadi dalam keadaan historis abad pertama.
  
- Banyak aspek dari catatan Lukas dikondisikan oleh keadaan-keadaan historis dan kultural tersebut.

Banyak kelompok Kristen telah berusaha untuk kembali kepada berbagai praktik kultural dari gereja abad pertama.

Seringkali kita menemukan adanya berbagai aplikasi yang berbeda dari prinsip yang sama, bahkan di dalam kitab Kisah Para Rasul sendiri.

## C. Kestinambungan

### 1. Allah yang Sama

- melayani dan bersaksi untuk Yesus Kristus
- menerima kuasa dari Roh Kudus
- bertindak demi kemuliaan dan kehormatan Bapa

Allah berkarya melalui injil di abad pertama, dan Ia terus berkarya pada masa kini.

### 2. Sasaran yang Sama

Dalam kitab Kisah Para Rasul, tujuan Allah adalah membangun kerajaan-Nya di dalam Kristus melalui para rasul.

Sasaran gereja modern adalah untuk mengikuti misi Allah membangun kerajaan-Nya dalam Kristus.

### 3. Injil yang Sama

Kita semua membutuhkan keselamatan yang sama.

- Umat manusia telah jatuh ke dalam pemberontakan yang berdosa melawan Allah dan telah terasing dari-Nya.

- Keselamatan tersedia di dalam Kristus.

Injil ini tetap sama bagi semua orang di segala tempat dan waktu.

## **V. Kesimpulan**



3. Elemen-elemen struktural apakah yang menyingkapkan pola struktural dari kitab Kisah Para Rasul? Bagaimanakah pola ini menolong kita untuk memahami pesan dari kitab ini?
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
4. Diskusikan dan berikan contoh pertumbuhan internal dan ketegangan, serta pertumbuhan eksternal dan perlawanan yang terjadi di Yerusalem.

5. Diskusikan dan berikan contoh pertumbuhan internal dan ketegangan, serta pertumbuhan eksternal dan perlawanan yang terjadi di Yudea dan Samaria.

6. Diskusikan dan berikan contoh pertumbuhan internal dan ketegangan, serta pertumbuhan eksternal dan perlawanan yang terjadi di “ujung-ujung bumi,” seperti yang dikenal pada masa itu.





9. Kesenambungan apakah yang ada di antara pembaca asli Lukas dengan kita? Apa pengaruh dari kesenambungan ini?

## Pertanyaan Aplikasi

1. Mengapa penting bagi kita untuk menafsirkan Kisah Para Rasul dengan benar?
2. Relevansi apakah yang kita temukan jika kita percaya bahwa Kisah Para Rasul mencatat sejarah yang riil?
3. Bagaimanakah hubungan antara gereja dengan kerajaan Allah di bumi?
4. Pertumbuhan seperti apakah yang seharusnya kita harapkan dari para anggota jemaat kita sendiri? Bagaimanakah kita dapat mencapai pertumbuhan yang seperti ini?
5. Dorongan apakah yang bisa kita temukan di dalam konflik?
6. Apakah yang diperkenan dan diberkati oleh Allah, dan apakah yang tidak diperkenan atau dikutuk oleh Allah? Mengapa kita harus memperhatikan hal-hal ini?
7. Dalam hal apakah keadaan kita mirip dengan keadaan dalam Kisah Para Rasul? Dalam hal apakah keadaan kita berbeda? Mengapa gereja modern seharusnya mempertimbangkan persamaan dan perbedaan ini saat menerapkan Kisah Para Rasul dalam kehidupan modern kita?
8. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini?